

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI

¹Rafli Gobel 1, ²Dian Retnaningdiah 2

¹S1 Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora 1, ²Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora 2,

¹raflygobel27@gmail.com 1, ²dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id 2,

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan dimasa depan. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan sektor farmasi di indonesia mengalami fluktuasi nilai (PBV) yang signifikan, khususnya penurunan tajam pada tahun 2023. Ketidakstabilan ini mengindikasikan adanya pengaruh dari berbagai faktor internal seperti struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independent yaitu struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), ukuran perusahaan (*Ln Total Aset*) dan profitabilitas (*Return on Equity*), sementara nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur menggunakan PBV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya profitabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan. Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Nilai *adjusted R-square* sebesar 18,2% menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini mampu menjelaskan sebagian variasi nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor farmasi. Penelitian ini sebesar 81,8% nilai perusahaan dipengaruhi variabel lain yang tidak diikutkan dalam model. Variabel tersebut adalah kebijakan dividen, likuiditas dan *leverage*.

Kata kunci: Nilai Perusahaan; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Farmasi

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan di mata investor, karena mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Moruk,2024). Menurut (Gitman.Laurence.J, 2013), tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, yang dapat dicapai dengan pemilihan struktur modal yang tepat. Beberapa faktor internal yang diyakini memengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, ukuran

perusahaan, dan profitabilitas (Farid & Maria, 2024). Struktur modal mencerminkan komposisi pembiayaan perusahaan melalui utang dan ekuitas. DER (Debt to Equity Ratio) sering digunakan dalam penelitian karena menggambarkan perbandingan langsung antara utang dan ekuitas (Subandi & Bagana, 2024). Struktur modal yang optimal dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan (Rosa & Hermanto, 2024). Ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan skala operasi, daya tahan, dan kemudahan akses terhadap pendanaan. Perusahaan besar cenderung memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dan lebih leluasa dalam menggunakan pinjaman (Moruk, 2024). Namun, hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang bervariasi. (Efendi, 2024) menemukan pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sementara (Rasyid et al., 2015) justru menemukan pengaruh positif yang signifikan. Profitabilitas, di sisi lain, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula daya tarik perusahaan bagi investor (Afrianti.Ani, 2015), (Ukhriyawati & Malia, 2018), (Wahyu, 2024) dan (Sari & Sedana, 2020) mendukung adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun (Palupi, 2019) dan (Sukmawardini & Ardiansari, 2018) menemukan bahwa profitabilitas tidak atau bahkan berpengaruh negatif.

Kajian Literatur

Data *Price to Book Value* (PBV) perusahaan farmasi periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan penurunan drastis pada tahun 2023 (rata-rata PBV hanya 0,06). Hal ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Terdapat pula hasil penelitian yang kontradiktif mengenai pengaruh ketiga variabel terhadap nilai perusahaan. Sebagian menyatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif (Novitasari, 2021), (Amelia & Anhar, 2019), (Widayanti, 2020), sedangkan yang lain menyatakan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif (Ariany Abdullah & Situngkir, 2021), (Suwardika & Mustanda, 2017), (Nurwulandari, 2021). Penelitian ini mengacu pada studi (Hidayat & Khotimah, 2022) namun dengan pengembangan variabel. Jika Khotimah hanya meneliti pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor kimia, penelitian ini menambahkan struktur modal dan fokus pada sektor farmasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dengan langkah mempertimbangkan kriteria tertentu yang dapat mewakili populasi (Soewardikoen, 2019). Peneliti melakukan pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan dataset statistik yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data yang sudah ada, data yang diambil dan diolah adalah data yang sudah tertera di bursa efek Indonesia. Kemudian, analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji t.

Hasil dan Pembahasan

- a. Pada analisis data statistik deskriptif yang digunakan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Perusahaan	50	-56350626	7495949394	1383753205	1960613486
Struktur_Modal	50	-2352166307	4590026721	596908793.1	1138987300
Ukuran_Perusahaan	50	27667977	3792078171	2896936895	866245874.5
Profitabilitas	50	-1391392543	297243012	42056966.28	231532482.4
Valid N (listwise)	50				

Sumber olah data SPSS 2025

Berdasarkan hasil Penelitian ini menggunakan data dari 10 perusahaan farmasi selama periode 2020–2024, sehingga total observasi sebanyak 50 data. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa:

1. Struktur Modal (X1) memiliki nilai minimum sebesar -2,35 miliar dan maksimum 4,59 miliar. Rata-rata sebesar 596,91 juta dengan standar deviasi 1,14 miliar, menandakan variasi data yang tinggi.
2. Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai minimum 27,67 juta dan maksimum 3,79 triliun, dengan rata-rata 289,69 juta dan standar deviasi 866,25 juta.
3. Profitabilitas (X3) memiliki nilai minimum -1,39 miliar dan maksimum 297,24 juta. Rata-rata sebesar 42,06 juta dengan standar deviasi 231,53 juta, menunjukkan fluktuasi antar perusahaan cukup tinggi.
4. Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai minimum -563,51 juta dan maksimum 749,59 juta. Rata-rata 138,38 juta dan standar deviasi 196,06 juta, mencerminkan penyebaran nilai yang besar antar perusahaan.

- b. Kemudian, pada uji normalitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000002
	Std. Deviation	1773641332
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.118
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber olah data SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* (-2 tailed) sebesar 0.057. Hal ini menunjukkan bahwa $0.057 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

- c. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2769400838	944364520.7		2.933	.005		
Struktur_Modal	-.342	.238	-.198	-1.437	.157	.933	1.072
Ukuran_Perusahaan	-.458	.324	-.202	-1.413	.164	.869	1.151
Profitabilitas	3.430	1.199	.405	2.860	.006	.887	1.127

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan
Sumber olah data SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan seluruh variabel mendapatkan Nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen di atas tidak terjadi multikolinearitas.

- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual antar pengamatan sama. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2055841350	590822897.4		3.480	.001
Struktur_Modal	-.284	.149	-.273	-1.912	.062
Ukuran_Perusahaan	-.218	.203	-.159	-1.077	.287
Profitabilitas	1.189	.750	.232	1.585	.120

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber olah data SPSS 2025

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa variabel mempunyai nilai *Sig* > 0.05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

- e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi hubungan antar residual pada periode berbeda. Salah satu metode yang digunakan adalah *Lagrange Multiplier* (LM) Test, untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara periode *t* dan *t-1* dalam model regresi.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12660052.2	288099756.0		-.044	.965
RES_2	.078	.162	.075	.486	.630

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber olah data SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Lagrange Multiplier (LM Test)*, diperoleh nilai *Sign.* sebesar 0,630 ($> 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

- f. Pada hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu koefisien untuk variabel bebas $X_1 = -0.342$, $X_2 = -0.458$, $X_3 = 3.430$ dan konstanta sebesar 2769400838 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 2769400838 + -0.342X_1 + -0.458X_2 + 3.430X_3 + e$
- g. Koefisien determinasi
Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 antara 0 sampai 1; semakin mendekati 1, model makin baik dalam menjelaskan variabel Y, dan sebaliknya.

Tabel 6
Hasil Uji R-Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.182	.128	1830564032

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur_Modal, Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber olah data SPSS 2025

Hasil regresi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,182, artinya 18,2% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Sisanya 81,8% dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,128 menunjukkan kemampuan model masih tergolong rendah.

- h. Uji t
Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y, dan jika $> 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 7
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2769400838	944364520.7		2.933	.005
Struktur_Modal	-.342	.238	-.198	-1.437	.157
Ukuran_Perusahaan	-.458	.324	-.202	-1.413	.164
Profitabilitas	3.430	1.199	.405	2.860	.006

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber olah data SPSS 2025

Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (signifikansi 0,006). Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi masing-masing di atas 0,05.

Pembahasan

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,157 ($> 0,05$) dan t sebesar -1,437. Artinya, proporsi utang terhadap ekuitas tidak cukup memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan farmasi. Hasil ini sejalan dengan temuan (Abdillah & Situngkir, 2021) serta (Nurwulandari, 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kemungkinan karena penggunaan utang yang tidak efisien atau risiko keuangan yang tinggi.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan signifikansi 0,164 dan t sebesar -1,413. Temuan ini sejalan dengan (Suwardika, 2017) serta (Nurmansyah et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan bukan penentu utama nilai perusahaan, terutama di sektor farmasi. Tanpa efisiensi dan profitabilitas yang tinggi, besarnya skala perusahaan tidak menjamin peningkatan nilai.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,006 dan t sebesar 2,860. Temuan ini sejalan dengan (Fatoni, 2021) dan (Rahmadhani, 2021) yang menegaskan bahwa laba menjadi perhatian utama investor sebagai indikator kinerja dan prospek perusahaan. Hasil ini juga mendukung teori signaling, di mana profitabilitas memberi sinyal positif bagi investor. Penelitian lain oleh (Munzir et al., 2023), (Wahyu, 2024) dan (Tri Pinesty, 2025) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memungkinkan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara langsung.

- b. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup lima tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2024. Waktu yang terbatas ini mungkin belum cukup untuk melihat pengaruh jangka panjang terhadap nilai perusahaan, terutama dalam menghadapi perubahan ekonomi dan kebijakan pemerintah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa penggunaan utang tidak cukup mendorong peningkatan nilai perusahaan farmasi pada 2020–2024. Investor cenderung lebih fokus pada profitabilitas dan kinerja jangka panjang, sementara ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 turut memengaruhi keputusan pendanaan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena besarnya aset tidak menjamin tingginya nilai. Nilai perusahaan lebih ditentukan oleh efisiensi dalam mengelola sumber daya, bukan skala perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga meningkatkan daya tarik investor dan nilai pasar perusahaan.

Saran

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi studi selanjutnya yang mengangkat topik serupa atau terkait. Mengingat adanya batasan dalam penelitian ini, beberapa saran diajukan peneliti untuk pengembangan studi selanjutnya:

1. Hasil yang terdapat pada uji koefisien determinasi (*R-Square*) masih ada 81,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukan dalam model, untuk itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor internal yaitu kebijakan dividen, likuiditas dan *leverage*, kemudian untuk faktor eksternal yang dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan seperti kondisi ekonomi makro (inflasi, suku bunga, nilai tukar), kebijakan pemerintah, persaingan industri dan kondisi pasar, atau kejadian global dan risiko politik. Sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif.
2. Disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada sektor farmasi, tetapi juga mencakup sektor industri lainnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat melihat pengaruh jangka panjang dari setiap variabel terhadap nilai perusahaan, termasuk mempertimbangkan kondisi ekonomi dan faktor eksternal lainnya yang berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti.Ani. (2015). *Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Price Earning Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2014*.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>.
- Ariany Abdillah, J. V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah. *Akuntabel*, 18(4), 613–623. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9786>.
- Efendi. J. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1. <https://journal.teknisiakuntansi.id/index.php/jurnalilmiah/article/view/1/2>.
- Farid Naufal. M & S. Maria. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 254–264. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEK OBS/article/view/11626/4962>
- Fatoni, H. A. (2021). Dengan *Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai the Effect of Profitability on Company Value With Good. Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5(2), 137–143.
- Gitman.Laurence.J. (2013). *Principal Of Managerial Finance*.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>.
- Moruk.Yasintus. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022. 15(1), 37–48.
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). *Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>.
- Novitasari.R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020 [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta]. <http://repository.stei.ac.id/4549/>.
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Corporate Governance* Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.134>.
- Nurwulandari, A. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257–271. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.835>.
- Palupi, R. S. (2019). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Rahmadhani. K.N. (2021). Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*,

- 11(3), 40–67. [https://eprints.ums.ac.id/94418/1/Naskah Publikasi.pdf](https://eprints.ums.ac.id/94418/1/Naskah_Publikasi.pdf).
- Rasyid, A., Mas, M., & Su, M. (2015). Effect of Ownership Structure, Company size and Profitability on Dividend Policy and Manufacturing Company's value in Indonesia Stock Exchange. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(June), 618–624.
- Rosa, E., & Hermanto, H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 404–415. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2247>.
- Sari, I. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitabilitas dan Likuiditas pada Nilai Perusahaan dan Struktur Modal sebagai Variabel Intervensi. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127.
- Soewardikoen, D. W. (2019). *Metodologi Penelitian* (E. Bayu, Anangga, dan Flora Maharani (ed.)).
- Subandi, M., & Bagana, B. D. (2024). the Influence of Capital Structure, Company Size and Profitability on Company Value (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Primary Consumer Goods Sector Listed on the Idx. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7347–7359.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222. <http://maj.unnes.ac.id>.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. 6(3), 1248–1277.
- Tri Pinesty, D. R. (2025). Pengaruh Profitablitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. <https://Jurnal.Stie-Sbi.Ac.Id>. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=X_aMW4cAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=X_aMW4cAAAAJ:a0OBvERweLwC
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.33373/bening.v5i1.1248>
- Wahyu, dkk. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *JurnalEkonomi,BisnisdanManajemen(EBISMEN)*, 3(3), 216–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i3.2530>.
- Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 737. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17>.